

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBYEK/SUBYEK PENELITIAN**

#### **A. Indeks Mining/Pertambangan di IHSG**

Sektor pertambangan di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian negara kita karena merupakan salah satu sumber pendapatan ekspor yang utama dari sejak lama, hal ini tidak lepas dari banyaknya hasil pertambangan yang ada di Indonesia mulai dari Meluaboh dengan tambang emas dan peraknya, Cepu dengan minyak buminya, Berau dengan Batubaranya, Buton dengan aspalnya dan Sorong dengan minyak buminya. Dengan banyaknya komoditas tambang di Indonesia tidak heran jika banyak lahan pertambangan dibuka atau dikelola baik oleh masyarakat secara swadaya maupun perusahaan swasta dan milik pemerintah yang mengelolanya, dalam melakukan eksplorasi pertambangan diperlukan banyak biaya sehingga perusahaan harus mencari cara untuk mencari modal dan menyakinkan pemberi pinjaman. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah mengajukan kredit ke bank atau menjual obligasai dan listing di pasar saham melalui pazaar modal yang di fasilitasi oleh BEI (Bursa Efek Indonesia).

Penjualan obligas dan saham memang sudah sejak lama ada tetapi dengan kemajuan teknologi informasi jual beli efek tersebut sekarang jauh lebih mudah dan hanya cukup menggunakan computer disertai jaringan internet. Semenjak

kedatang JATS (Jakarta Automatic Trading System) pada tahun 1995 kemudahan akan transaksi di pasar modal menjadi lebih mudah, sehingga tidak heran hal ini menarik bagi para perusahaan baik swasta maupun negeri untuk meningkatkan obligasi yang mereka jual, melakukan *right issue* atau melakukan IPO (*Initial Public Offering*) bagi yang belum memperdagangkan saham milik mereka. Dalam perkembangan seiring dengan banyaknya jumlah emiten (perusahaan yang listing di pasar modal) semakin meningkat, tidak hanya emiten nya saja tetapi juga investor yang aktif bertransaksi dan menanamkan modal mereka juga memiliki kecenderungan yang meningkat. Peningkatan ini memerlukan keamanan teknologi yang juga mumpuni sehingga BEI sebagai operator pelaksana perdagangan pasar modal meningkatkan sistem yang ada dengan JATS Next-G pada tahun 2009.

Didalam pasar modal kita ada yang namanya IHSG yaitu seluruh satuan harga saham yang menunjukkan pergerakan harga seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, IHSG sendiri terdiri dari beberapa beberapa indeks penyusun indeks harga saham diantara lain indeks: AGRI, BASIC-IND, BISNIS-27, CONSUMER. DBX, FINANCE, IDX30, INFOBANK15, INFRASTRUC, ISSI, JII, KOMPAS100, LQ45, MANUFACTUR, MBX, MINING, MISC-IND, MNC36, PEFINDO25, PROPERTY, SMinfra18, SRI-KEHATI, TRADE.

Indeks mining sendiri terdiri 43 emiten yang terdiri dari berbagai sub sektor yang tidak hanya mencakup batubara saja dan saya kutip dari (Anonim, Sektor pertambangan (2), <http://www.google.com/amp/s/www.sahamok.com>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 09.13 WIB.), di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sub sektor Batubara
2. Sub sektor Minyak bumi
3. Sub sektor Logam & Mineral lainnya
4. Sub sektor Batu-batuan
5. Sub sektor Lainnya

Masing-masing sub sektor mewakili komoditas apa yang mereka tambang sehingga kita dapat membedakan emiten berdasarkan komoditas yang di tambang, indeks mining mewakili pergerakan seluruh emiten yang ada di IHSB sehingga kita dapat dengan mudah memantau pergerakan indeks secara umum. Biasanya pergerakan indeks mining ditentukan oleh pergerakan komoditas mining itu sendiri dalam hal ini yang paling mempengaruhi adalah harga minyak dunia dan akan diikuti oleh komoditas lainnya, sehingga sangat wajar jika indeks mining memang cukup terpengaruh oleh harga minyak dunia itu sendiri. Indeks mining digolongkan oleh beberapa investor kedalam indeks yang kurang aman jika kita gunakan sebagai investasi karena pergerakan indeks mining seperti saya katakan diatas lebih diperpengaruhi oleh harga komoditasnya dan belum lagi banyak faktor yang

mempengaruhi pembetulan harga komoditas itu sendiri seperti faktor politik, kerjasama internasional, ekonomi, kebijakan negara dan perang.

## **B. Harga Minyak Dunia**

Minyak telah ditemukan oleh bangsa Persia sebagai bahan bakar penerangan dan obat-obatan lalu dengan berbagai perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan minyak bumi menjadi sangat penting dan tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, titik balik penggunaan komoditas ini adalah ketika revolusi industri pada tahun 1700-an semua negara berlomba akan penggunaan eksploitasi sumber daya ini. Negara Eropa yang memiliki jajahan di negara dunia ke-3 berlomba-lomba mengeruk berbagai sumber daya alam negara jajahan mereka dari pertanian, minyak, batubara, perkebunan, budak dll. Semuanya diperlukan untuk memenuhi industri di negara mereka, hasil sumber daya alam di negara jajahan mereka pada umumnya di beli dengan harga yang murah baik komoditas itu sendiri maupun tenaga kerjanya sehingga keuntungan yang akan di raih para pemilik industry akan berlipat.

Dewasa ini minyak masih memiliki peranan penting dalam industri dan dalam mengatur pergerakan harganya ada beberapa indeks yang menjadi acuan seperti yang saya kutip dari (Anonim, Ketahui 4 Jenis Minyak Mentah yang Diperdagangkan di Dunia, <https://www.amazine.co>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 08.48WIB.), di antaranya:

1. WTI (West Texas Intermediate), minyak ini ditambang di daerah Texas, Amerika Serikat dimana indeks ini menjadi acuan dalam perdagangan dunia karena minyak tipe ini sangat sering digunakan oleh para pelaku industri dunia. Hal ini juga yang membuat saya menggunakan indeks minyak dunia ini sebagai data dalam penelitian ini
2. Brent Crude Oil, minyak ini ditambang di laut utara Eropa dimana penggunaan indeks ini mungkin cukup umum di Eropa. Tetapi dalam penggunaannya di dunia indeks ini tidak terlalu umum sehingga WTI menjadi acuan.
3. Russian Export Blend, indeks ini merupakan acuan Rusia dalam memperjual belikan komoditas minyak di negara mereka hal ini wajar karena mereka merupakan salah satu produsen minyak terbesar di dunia.
4. Dubai Crude, indeks ini merupakan indeks yang di gunakan Uni Emirat Arab karena negara ini merupakan salah satu negara penghasil minyak bumi terbesar.

Dengan melihat kenyataan diatas maka tidak heran jika pengeboran minyak menjadi salah satu bisnis yang paling menguntungkan di dunia karena penggunaan akan sumber daya ini yang belum akan habis dalam waktu dekat karena masih banyak negara dan industri yang tergantung dengan sumber daya ini, hal ini karena belum meratanya perkembangan ekonomi terbaharukan yang ramah lingkungan belum lagi teknologi tersebut hanya sering di jumpai dinegara maju saja

sedangkan di negara berkembang teknologi ini masih sulit kita jumpai. Perkembangan teknologi ini memang tidak lepas dari tuntunan dunia internasional yaitu mengurangi pemanasan global sehingga di buatlah beberapa perjanjian mengenai pembatasan penggunaan minyak dan batubara yaitu Protokol Kyoto dan Paris Agreement.

Harga minyak dunia sendiri diatur oleh beberapa pihak secara garis besar oleh OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries) dan negara Non-OPEC, negara OPEC dari (Anonim, Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak Bumi, <https://id.wikipedia.org>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 08.55 WIB.) terdiri dari Al-Jazair, Angola, Libya, Nigeria, Arab Saudi, Irak, Iran, Qatar, Kuwait, Uni Emirat Arab, Ekuador dan Venezuela.

Sedangkan negar Non-OPEC dari metro tv news (Wicaksono, A., 11 Negara Non-OPEC Setujui Pemangkasan Produksi Minyak, <http://m.metrotvnews.com>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 09.12 WIB.) adalah Rusia, Amerika Serikat, Meksiko, Kazakhstan, Malaysia, Oman, Azerbaijan, Bahrain, Equatorial Guinea, Sudan, Sudan Selatan dan Brunei. Negara OPEC dan Non-OPEC inilah yang mengatur pergerakan harga minyak dunia karena mereka memiliki masa produksi minyak terbesar di dunia.

### **C. Harga Batubara Dunia**

Batubara dalam perkembangannya hampir sama seperti minyak dimana penggunaannya sangat diperlukan sebagai sumber bahan bakar industri dunia tetapi

sebelum memasuki masa revolusi industri batubara merupakan bahan bakar yang paling sering digunakan karena penyebaran batubara sangat banyak dan tersebar merata hampir diseluruh belahan dunia. Tetapi memasuki era Revolusi Industri batubara mulai ditinggalkan karena para industri lebih memilih minyak bumi tetapi hal ini berbalik pada tahun 1970-an dimana harga minyak melonjak di harga tertingginya sehingga membuat para pemilik industri mencari alternatif lain sebagai pengganti bahan bakar mereka akhirnya batubara menjadi opsi selain minyak.

Pada tahun 1970-an pelaku industri menyadari jika ketergantungan terhadap satu sumber bahan bakar bagi industri mereka merupakan hal yang salah karena diperlukan barang substitusi jika ingin tetap berproduksi dan menekan biaya produksi, semenjak ini lah batubara kembali dilirik oleh para pelaku industri sebagai bahan bakar. Dewasa ini penggunaan bahan bakar ini telah menjadi sangat vital bagi industri di seluruh dunia khususnya di negara berkembang karena di negara ini biasanya memiliki banyak cadangan batuabara sehingga mayoritas sumber energi juga berasal dari batubara ini mulai dari sumber energi pembangkit listrik dan sumber energi kawasan industri yang besar.

Penggunaan batubara sendiri mendapatkan kritikan karena banyaknya polusi yang dihasilkan dan menyebabkan gas emisi di atmosfer meningkat sehingga terjadi pemanasan global, komoditas ini dituduh karena penggunaannya sangat banyak diseluruh dunia sehingga menyebabkan hal tersebut dan penggunaan komoditas ini juga didukung oleh harga jual yang murah dan menyebabkan banyak

negara yang menggunakannya. Di Indonesia harga batubara memiliki indeks sendiri yaitu HBA (Harga Batubara Acuan), indeks nilai HBA yang saya kutip dari (Anonim, Harga Batubara Acuan Maret 2017 Turun Tipis Jadi USD 81,90, <http://www.esdm.go.id>, diunduh pada Selasa 22 November 2017 pada pukul 18.33 WIB.), adalah rata-rata dari 4 indeks harga batubara yang umum digunakan dalam perdagangan batubara yaitu: *Indonesia Coal Index*, *Platts59 Index*, *New Castle Export Index*, dan *New Castle Global Coal Index*.

Di dunia ada beberapa negara yang memiliki kekuatan untuk mengatur bagaimana pergerakan harga batubara dunia walaupun komoditas ini tidak seperti minyak yang memiliki OPEC tetapi kebijakan setiap negara sangatlah berpengaruh terhadap harga komoditas ini, produksi batu bara terbesar kini di pegang oleh China, USA, India, Australia, Afrika Selatan, Rusia dan Indonesia (Martono, 2010). Tetapi China dan India disisi lain juga merupakan Konsumen batu bara terbesar di dunia seperti yang peneliti kutip “hampir keseluruhan atau sekitar 87% dari pertumbuhan permintaan hingga 2035 diperkirakan datang dari China dan India. Sedangkan porsi gabungan konsumsi batubara globalnya akan meningkat dari 58% pada 2012 menjadi 64% pada 2035” (Wicaksono, P. E., China dan India, Konsumen Batu Bara Terbesar Dunia hingga 2035, <http://bisnis.liputan6.com>, diunduh Jumat 13 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB.).

Maka tidak heran jika kebijakan politik dan ekonomi dari beberapa negara di atas akan sangat mempengaruhi pergerakan harga batubara di pasaran. Tetapi

beberapa tahun terakhir harga batubara mengalami ketidakstabilan China sempat melakukan pembatasan produksi batubara sehingga harga batubara di dunia naik pesat karena untuk memenuhi kebutuhan industri didalam negeri, China mengandalkan ekspor dari luar negeri bukan lagi bergantung pada produksi dalam negeri untuk menutupi kekurangan yang ada.

Sehingga pada dasarnya pergerakan komoditas ini juga diatur oleh negara yang memiliki produksi paling banyak dan mereka memiliki hak seperti untuk melakukan monopoli di pasaran.

#### **D. Harga Nikel Dunia**

Nikel merupakan logam yang digunakan dalam berbagai kebutuhan industri karena memiliki sifat antikorosi dan antikorosit, penemuan nikel berbeda dengan beberapa komoditas di atas dimana penemuan logam ini baru pada abad ke 18 sehingga masih tergolong dalam logam yang baru saja ditemukan dan penemuan logam ini berpengaruh besar dalam industri dunia karena mereka dapat menghasilkan logam yang lebih kuat dan tahan lama setelah di tambahkan dengan nikel ini. Seperti yang saya kutip dari (Anonim, Sejarah Nikel, <https://reskigeoper.wordpress.com>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 09.36 WIB.) beberapa kegunaan nikel adalah sebagai pembuatan instalasi proses penghilangan garam untuk mengubah air laut menjadi air segar. Nikel digunakan untuk membuat uang koin, dan baja nikel untuk melapisi senjata dan ruangan besi (deposit di bank), dan nikel yang sangat halus, digunakan sebagai katalis untuk

menghidrogenasi minyak sayur (menjadikannya padat). Nikel juga digunakan dalam keramik, pembuatan magnet Alnicodan baterai.

Beberapa negara penghasil nikel yaitu Kaledonia baru, Australia, Kuba dan Indonesia. Sedangkan untuk di Indonesia penghasil nikel ada di Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara dan Papua Barat seperti yang saya kutip dari (Anonim, Daftar Daerah Penghasil Nikel di Indonesia, <http://www.geologinesia.com>, di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 09.50 WIB.).

#### **E. Harga Emas Dunia**

Emas merupakan salah satu logam yang sangat diminati oleh berbagai pihak tidak hanya oleh industri tetapi oleh kalangan masyarakat karena emas merupakan logam yang menggambarkan kemewahan dan kekayaan sehingga masyarakat yang menggunakan emas dianggap memiliki status sosial yang tinggi dan dianggap terpuja oleh masyarakat lainnya. Emas sendiri merupakan logam yang menjadi lambang kemakmuran dan kekayaan dari masa lampau dan sampai sekarang pandangan masyarakat umum terhadap emas sendiri tidak berubah yaitu masih menjadi simbol kekayaan dan meningkatkan pandangan masyarakat lain terhadap pemakainya.

Keunggulan dari emas sendiri adalah dia memiliki kadar emas yang sama artinya di belahan dunia manapun emas pasti memiliki kadar penyusun yang sama dan hal inilah yang membuat emas menjadi logam yang istimewa. Emas sendiri memiliki keunggulan dari pada logam lain yaitu memiliki sifat anti karat yang lebih

kuat daripada logam lain sehingga emas dapat kita jadikan sarana investasi karena tidak memiliki sifat berkarat.

Negara penghasil emas tersebar diseluruh dunia, berikut adalah daftar negara terbanyak dari yang saya kutip dari (Nazary, I., 10 Negara Penghasil Emas Terbesar di Dunia, [ilmupengetahuanumum.com](http://ilmupengetahuanumum.com), di unduh Senin 23 Oktober 2017 pada 10.17 WIB.) adalah China, Australia, Rusia, Amerika Serikat, Kanada, Peru, Afrika Selatan, Uzbekistan, Meksiko dan Ghana. Sedangkan lokasi tambang Indonesia sendiri ada di Kalimantan Tengah, Jawa Barat, Halamhera, Maluku Utara dan Puncak Jaya Papua.